UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Kampus A Wonokromo : Jl. SMEA No.57 Tlp. 031-8291920, 8284508 Fax. 031-8298582 – Surabaya 60243
Kampus B RSIJemursari : Jl. Jemursari NO.51-57 Tlp. 031-8479070 Fax. 031-8433670 – Surabaya 60237
Website : unusa.ac.id Email: info@unusa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 225/UNUSA/Adm-LPPM/VI/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Tunitin pada tanggal 06 Maret 2018

Judul	: Gambaran pengetahuan pekerja terhadap penerapan K3 di Tempat kerja pada gedung CBO PT. ABC, Kota Surabaya Tahun 2017
Penulis	: Merry Sunaryo, Friska Ayu, Wiwik Afridah
Identitas	: Laporan Penelitian
No. Pemeriksaan	: 2018.06.12.30

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu **8%**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 12 Juni 2018
Ketua LPPM,

Dr. Istas Pratomo, S.T., M.T.
NPP. 1608107

Scanned with CamScanner

Gambaran_Pengetahuan_Pekerja_Terhadap_Penerapan_P3.pdf

by Wiwik Afridah

Submission date: 06-Mar-2018 03:40PM (UTC+0700)
Submission ID: 925995876
File name: Gambaran_Pengetahuan_Pekerja_Terhadap_Penerapan_P3.pdf (1.28M)
Word count: 10182
Character count: 61884

LAPORAN PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN PEKERJA TERHADAP PENERAPAN P3K DI TEMPAT KERJA PADA GEDUNG CBO PT. ABC, KOTA SURABAYA TAHUN 2017

OLEH:

Merry Sunaryo, S.K.M., M.KKK	**NIDN. 0720039101 Ketua**
Friska Ayu, S.KM., M.KKK	**NIDN. 0704039002 Anggota**
Wiwik Afridah, S.KM.,M.Kes	**NIDN. 0714117602 Anggota**

FAKULTAS KESEHATAN
PROGAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN

Judul Pengabdian Masyarakat	:	Gambaran Pengetahuan Pekerja Terhadap Penerapan P3K Di Tempat Kerja Pada Gedung CBO PT. ABC, Kota Surabaya Tahun 2017
Ketua Tim Pengusul		
a. Nama	:	Merry Sunaryo, S.K.M., M.KKK
b. NIDN	:	0720039101
c. Jabatan Fungsional	:	-
d. Program Studi	:	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat
e. Fakultas	:	Kesehatan
f. Bidang Keahlian	:	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
g. Alamat e-mail	:	merry@unusa.ac.id
Anggota Tim Pengusul		
a. Jumlah Anggota	:	Dosen 2 Orang
b. Nama Anggota I	:	Friska Ayu, S.KM., M.KKK
c. Bidang Keahlian	:	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
d. Nama Anggota II	:	Wiwik Afridah,S.KM.,M.Kes
e. Bidang Keahlian	:	Promosi Kesehatan dan Biostatistika
f. Mahasiswa yang Terlibat	:	3 Orang
Lokasi Kegiatan		
a. Wilayah Mitra	:	Tanjung Perak
b. Kabupaten/ Kota	:	Kota Surabaya
c. Provinsi	:	Jawa Timur
d. Jarak dari UNUSA (Km)	:	± 6 km
Luaran yang Dihasilkan	:	Jurnal Terakreditasi
Jangka Waktu Kegiatan	:	3 Bulan
Biaya Keseluruhan	:	Rp. 3.000.000
a. UNUSA	:	Rp. 3.000.000
b. Sumber Lain	:	-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan

Prof. S.P.Edijanto,dr.,Sp.PK(K)
NPP. 1307926

Surabaya, April 2017
Ketua Tim Pengusul

Merry Sunaryo, S.K.M., M.KKK
NPP. 16021051

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Dr. Istas Pratomo, S.T., M.T
NPP. 16081074

RINGKASAN

Tempat kerja yaitu suatu tempat yang di dalamnya terdapat tenaga kerja yang bekerja atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk urusan suatu usaha serta adanya sumber-sumber bahaya. Jadi dapat dipastikan bahwa di tempat kerja pasti terdapat potensi bahaya yang mengancam keselamatan dan kesehatan pekerja. Adanya potensi bahaya di tempat kerja terkadang disadari oleh pekerja tapi mereka tidak mengerti dampak yang ditimbulkannya dan cara mengendalikannya. Akhirnya mereka membiarkannya begitu saja dan terbiasa dengan keberadaan potensi bahaya tersebut, padahal jika terjadi kecelakaan kerja dapat mengakibatkan cideranya pekerja bahkan menimbulkan kematian.

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik. Pemberian pertolongan harus secara cepat dan tepat dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di tempat kejadian, untuk menghidari dampak terburuknya yaitu kematian. Berdasarkan data dari BPJS Ketenagakerjaan akhir tahun 2015 menunjukkan telah terjadi kecelakaan kerja sejumlah 105.182 kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 2.375 orang.

Penelitian ini dilakukan di PT. ABC merupakan perusahaan jasa kepelabuhan bertaraf Internasional dan terbesar di Jawa Timur. Melayani kegiatan bongkar muat petikemas, penumpukan petikemas, penerimaan (Receiving) atau pengiriman (delivery) petikemas dan kegiatan penunjang lainya. Melihat besar kerugian yang dapat diderita dari bahaya kecelakaan kerja, perlu bagi PT. ABC melakukan penanggulangan pada kecelakaan di tempat kerja sesuai dengan Permenakertrans No.Per.15/Men/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di tempat kerja.

Setelah melakukan observasi dan survey awal menggunakan di area Gedung CBO (*Centre Berth Office*) PT. ABC untuk mengidentifikasi keberadaan ruangan klinik P3K beserta ketersediaan obat-obatan kemudian dilakukan wawancara dengan para pekerja yang sedang berada di gedung CBO untuk melihat tingkat pengetahuan terhadap penerapan P3K di Gedung CBO. Tahapan kegiatan selanjutnya adalah menganalisis dan mengintrepetasikan data yang telah berhasil dikumpulkan, selanjutnya data tersebut dibuat dalam bentuk laporan yang kemudian dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan terkait pengetahuan para pekerja mengenai penerapan P3K di Gedung CBO pada PT. ABC.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas Karunia dan Hidayah-Nya penyusunan laporan penelitian dengan judul **"**Gambaran Pengetahuan Pekerja Terhadap Penerapan P3K di Tempat Kerja Pada Gedung CBO PT. ABC Kota Surabaya Tahun 2017**"** dapat terselesaikan.

Laporan penelitian ini berisikan mengenai gambaran kegiatan pengetahuan para pekerja mengenai penerapan sistem pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), mengidentifikasi penerapan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di gedung CBO PT. ABC.

Dengan terselesaikan laporan penelitian, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besaranya kepada:

1. Prof.Dr.Ir. Achmad Jazidie,M.Eng, selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
2. Prof. S.P.Edijanto,dr.,Sp.PK(K), selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
3. Wiwik Afridah,S.KM.,M.Kes, selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Nahdltul Ulama Surabaya.
4. Dr. Istas Pratomo,ST.MT selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
5. Dr. Teguh Herlambang, S.Si., M.Si selaku ketua bidang I Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
6. Para anggota pelaksana penelitian Friska Ayu, S.KM., M.KKK dan Wiwik Afridah, S.KM., M.Kes, atas kerjasamanya.
7. Para mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Direktur utana dan manajer HSSE pada PT. ABC dan para pekerja atas bantuannya dan kerjasama selama kegiatan berlangsung.
9. Seluruh staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
10. Seluruh dosen dan staf program studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Demikian, semoga laporan pengabdian masyarakat ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait.

Surabaya, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM iii
DAFTAR ISI iv
RINGKASAN v
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.5 Target Luaran 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Pengertian Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) 5
2.1.1 Tujuan P3K 5
2.1.2 Prinsip Penolong P3K 5
2.1.3 Prinsip Dasar Tindakan P3K 6
2.1.4 Gangguan Umum 8
2.1.5 Gangguan Lokal 8
2.2 Petugas P3K 8
2.3 Fasilitas P3K Di Tempat Kerja 9
BAB III METODE PENELITIAN 12
3.1 Lokasi penelitian 12
3.2 Jenis penelitian 12
3.3 Populasi dan Besar Sampel 12
3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 12
3.5 Analisa data 12
3.6 Kerangka Penelitian 13
3.7 Variabel Penelitian dan Definisi operasional 13
BAB IV ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN 15
4.1 Anggaran Biaya 15
4.2 Jadwal Penelitian 15
4.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian 16
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 17
5.1.Hasil 17
5.2.Pembahasan 25
5.3.Kendala yang dihadapi 30
BAB VI PENUTUP 31
4.1 Kesimpulan 31
4.2 Saran 32
DAFTAR PUSTAKA 33
LAMPIRAN 34

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Rasio Jumlah Petugas P3K Di Tempat Kerja Dengan Jumlah Pekerja/Buruh Berdasarkan Klasifikasi Tempat Kerja	9
Tabel 3.1	Definisi Operasional dari Variabel Penelitian	14
Tabel 4.1	Anggaran Biaya Penelitian	15
Tabel 4.2	Jadwal Rencana Penelitian	15
Tabel 4.3	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	16
Tabel 5.1	Distribusi Karakteristik Responden di PT. ABC, Kota Surabaya, Tahun 2017	17
Tabel 5.2	Distribusi Gambaran Pengetahuan Pekerja Mengenai Program P3K Di Tempat Kerja	18
Tabel 5.3	Distribusi Gambaran Pengetahuan Pekerja Mengenai Letak Klinik	18
Tabel 5.4	Distribusi Pekerja yang Pergi Ke Klinik Pada Saat Terjadi Kecelakaan atau Terluka	19
Tabel 5.5	Distribusi Gambaran Pengetahuan Pekerja Mengenai, Ketanggapan Pemberiaan Pertolongan Pada Pekerja yang Terluka.	19
Tabel 5.6	Distribusi Gambaran Pengetahuan Pekerja Mengenai, Keterampilan Petugas dalam Menangani Kecelakaan dalam Kasus P3K	20
Tabel 5.7	Distribusi Pekerja yang Pernah Mendapatkan Sosialisasi tentang P3K	21

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep……....	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner dan Lembar Observasi
Lampiran 2	Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul
Lampiran 3	Surat Pernyataan Ketua Tim Pelaksanaan
Lampiran 4	Surat Pengajuan Ke LPPM
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian dan Surat Tugas Penelitian
Lampiran 6	Daftar Hadir Seminar
Lampiran 7	Dokumentasi
Lampiran 8	Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tempat kerja yaitu suatu tempat yang di dalamnya terdapat tenaga kerja yang bekerja atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk urusan suatu usaha serta adanya sumber-sumber bahaya. Jadi dapat dipastikan bahwa di tempat kerja pasti terdapat potensi bahaya yang mengancam keselamatan dan kesehatan pekerja. Keselamatan kerja adalah suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja. Keselamatan bekerja sangat bergantung pada jenis, bentuk, dan lingkungan dimana pekerjaan itu dilaksanakan (Buntarto, 2015).

Berdasarkan data dari BPJS Ketenagakerjaan akhir tahun 2015 menunjukkan telah terjadi kecelakaan kerja sejumlah 105.182 kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 2.375 orang. Salah satu penyebab kejadian ini adalah pelaksanaan dan pengawasan K3 yang belum maksimal, sekaligus sistem penerapan pertolongan pertama belum dijalankan secara sempurna. Oleh sebab itu, menyebabkan maningkatnya angka kesakitan pada pekerja. Untuk itu, peningkatan upaya-upaya penerapan P3K yang baik dibutuhkan dalam mencegah kecelakaan kerja dan pertolongan pertama sebelum kecelakaan tersebut berakibat fatal (BPJS Ketenagakerjaan, 2015).

Adanya potensi bahaya di tempat kerja terkadang disadari oleh pekerja tapi mereka tidak mengerti dampak yang ditimbulkannya dan cara mengendalikannya. Akhirnya mereka membiarkannya begitu saja dan terbiasa dengan keberadaan potensi bahaya tersebut, padahal jika terjadi kecelakaan kerja dapat mengakibatkan cideranya pekerja bahkan menimbulkan kematian. Oleh karena itu, dalam rangka memberikan perlindungan bagi pekerja yang mengalami kecelakaan di tempat kerja perlu dilakukan pertolongan pertama secara cepat dan tepat.

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik. Pemberian

pertolongan harus secara cepat dan tepat dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di tempat kejadian. Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan bertujuan untuk menyelamatkan korban, meringankan penderitaan korban, serta mencegah bahaya lanjut akibat kecelakaan, mempertahankan daya tahan korban sampai pertolongan lebih baik diberikan, dan membawa korban pada tim medis terdekat.

Pemerintah mengatur pelaksanaan P3K di tempat kerja dalam peraturan perundangan. Pada Pasal 3 ayat (1) huruf (e) Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja disebutkan bahwa "Dengan peraturan perundangan ditetapkan syarat-syarat keselamatan kerja untuk memberi pertolongan pada kecelakaan". Hal ini mengindikasikan bahwa perlu adanya peraturan pelaksanaan yang khusus mengatur tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Maka pada tahun 2008 Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi mengeluarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor : Per.15/Men/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja.

Pasal 2 ayat (1) dan (2) Permenakertrans No.Per.15/Men/VIII/2008 menyebutkan bahwa Pengusaha wajib menyediakan petugas P3K dan fasilitas P3K di tempat kerja dan juga Pengurus wajib melaksanakan P3K di tempat kerja". Hal ini menunjukkan adanya kewajiban bagi pihak perusahaan/ tempat kerja untuk melaksanakan P3K sekaligu menyediakan petugas P3K dan fasilitas P3K di tempat kerjanya untuk memberikan perlindungan kepada pekerja saat kecelakaan terjadi.

PT. ABC merupakan perusahaan jasa kepelabuhan bertaraf Internasional dan terbesar di Jawa Timur. Melayani kegiatan bongkar muat petikemas, penumpukan petikemas, penerimaan (*Receiving*) atau pengiriman (*delivery*) petikemas dan kegiatan penunjang lainya. Melihat besar kerugian yang dapat diderita dari bahaya kecelakaan kerja, perlu bagi PT. ABC melakukan penanggulangan pada kecelakaan di tempat kerja sesuai dengan Permenakertrans No.Per.15/Men/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di tempat kerja.

Setiap proses pekerjaan di perusahaan tidak terkecuali pada PT. ABC berisiko mengakibatkan kecelakaan kerja dari mulai ringan sampai dengan berat. Kecelakaan tersebut bisa terjadi karena kondisi tempat kerja yang tidak aman (*Unsafe Condition*) maupun karena kelalaian pekerja (*Unsafe Action*). Setiap kecelakaan kerja tentu sangat merugikan perusahaan. Hal ini karena setiap kecelakaan mengancam terjadinya korban jiwa dan kerusakan properti atau fasilitas perusahaan. Kecelakaan berat seringkali menimpaa korban jiwa yaitu karyawan perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan melihat potensi bahaya lingkungan kerja di PT. ABC, maka penulis tertarik untuk mengetahui gambaran penerapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di PT ABC di gedung CBO.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diangkat, yakni Bagaimana pengetahuan pekerja terhadap penerapan PK3 di Gedung CBO pada PT. ABC, Kota Surabaya Tahun 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pekerja terhadap penerapan P3K di gedung CBO pada PT. ABC, Kota Surabaya Tahun 2017. Secara khusus tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi penerapan P3K di Gedung CBO pada PT. ABC, Kota Surabaya Tahun 2017.
2. Mengetahui gambaran pengetahuan pekerja terhadap penerapan P3K di Gedung CBO pada PT. ABC, Kota Surabaya Tahun 2017.
3. Mengetahui fasilitas dan petugas P3K di tempat kerja di Gedung CBO pada PT. ABC, Kota Surabaya Tahun 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengalaman peneliti dalam melaksanakan proses pelaksanaan penelitian, penulisan serta penyusunan hasil penelitian
2. Pengembangan ilmu kesehatan dan keselamatan kerja terutama tentang Keselamatan kerja dalam hal ini terkait manajemen keselamatan kerja terkait P3K.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang pentingnya penerapan P3K dalam hal meminimalisr terjadinya dampak buruk dari kecelakaan kerja di tempat kerja

1.5 Target Luaran

Dalam penelitian ini penulis ingin memiliki target yang nantinya akan dapat bermanfaat bagi para pengelola industri sektor formal khususnya di bidang industri jasa serta menjadi masukan bagi instansi pemerintah terkait, adapun target luaran yang ingin dicapai, yaitu:

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional (ber ISSN)		Belum
2	Hasil pemikiran yang tidak dipublikasi tapi tersimpan di perpustakaan.		Belum
2	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Nasional	Belum
		Lokal	Belum
3	Buku ajar		Belum
4	Luaran lainnya jika ada (teknologi tepat guna, Model/purwarupa/desain/karya seni/rekayasa sosial)		Tidak ada
5	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)		7

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Pertolongan Petama pada Kecelakaan (P3K)

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di tempat kerja selanjutnya disebut dengan P3K di tempat kerja, adalah upaya memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat kepada pekerja/buruh dan/atau orang lain yang berada di tempat kerja, yang mengalami sakit atau cidera di tempat kerja (Permenakertrans No. PER 15/MEN/VIII/2008). Menurut Buntarto, 2015 P3K (*first aid*) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik.

2.1.1. Tujuan P3K

Adapun tujuan dari Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) sebagai berikut (Amin, 2013):

1. Mencegah kematian
2. Mencegah cacat yang lebih berat
3. Mencegah infeksi
4. Mengurangi rasa sakit dan rasa takut

Tindakan P3K yang dilakukan dengan benar akan mengurangi cacat atau penderitaan dan bahkan menyelamatkan korban dari kematian, tetapi bila tindakan P3K dilakukan tidak baik malah bisa memperburuk akibat kecelakaan bahkan membunuh korban.

2.1.2. Prinsip Penolong P3K

Beberapa prinsip yang harus ditanamkan pada jiwa petugas P3K apabila menghadapi kecelakaan adalah sebagai berikut ini:

1. Bersikaplah tenang, jangan pernah panik, agar bisa menjadi penolong bukan pembunuh atau menjadi korban selanjutnya (ditolong).
2. Gunakan mata dengan jeli, setajam mata elang (mampu melihat burung kecil diantara dedaunan), kuatkan hati/ tega melakukan tindakan yang membuat korban menjerit kesakitan sementara demi keselamatannya, lakukan gerakan dengan tangkas dan tepat tanpa menambah kerusakan. ("*Eagle eyes – Lion heart – Ladies hand*").

3. Perhatikan keadaan sekitar kecelakaan cara terjadinya kecelakaan, cuaca dan sebagainya.
4. Perhatikan keadaan penderita apakah pingsan, ada perdarahan dan luka, patah tulang, merasa sangat kesakitan.
5. Periksa pernafasan korban, jika tidak bernafas, periksa dan bersihkan jalan nafas kemudian lakukan dengan cara memberikan pernafasan bantuan (A, B = *Airway, Breathing management*).
6. Periksa nadi/ denyut jantung korban, jika jantung berhenti, lakukan pijat jantung luar. Jika ada perdarahan *massif* segera hentikan (C = *Circulatory management*).
7. Apabila terjadi shock cari dan atasi penyebabnya .
8. Setelah A, B, dan C stabil, periksa ulang cedera penyebab atau penyerta. Kalau ada fraktur (patah tulang lakukan pembidaian pada tulang yang patah). Janagn buru-buru menmindahkan atau membawa ke klinik atau rumah sakit sebelum tulang yang patah dibidai.
9. Sementara memberikan pertolongan, petugas P3K juga harus menghubungi petugas medis atau rumah sakit rujukan. Setiap menemukan korban yang baru mati dengan tidak sewajarnya tanpa mengetahui penyebab kematian, maka urutan langkah penanganan harus baku menurut urutan A, B dan C sesuai kedaruratan penyebab kematian korban.

2.1.3. Prinsip Dasar Tindakan Pertolongan

1. Prinsip P-A-T-U-T
   a. P = penolong mengamankan diri sendiri terlebuh dahulu sebelum bertindak.
   b. A = amankan korban dari gangguan di tempat kejadian, sehingga bebas dari bahaya.
   c. T = tandai tempat kejadian sehingga orang lain mengetahui bahwa di tempat tersebut terjadi kecelakaan.
   d. U = usahakan meghubungi ambulan, dokter, rumah sakit atau petugas yang berwajib.

e. T = tindakan pertolongan terhadapkorban dalam urutan yang paling tepat.

2. Pemberian pertolongan
   a. Menilai situasi:
      1) Mengenali bahaya diri sendiri dan orang lain
      2) Memperhatikan sumber bahaya
      3) Memperhatikan jenis pertolongan
      4) Memperhatikan adanya bahaya susulan
   b. Mengamankan tempat kejadian:
      1) Memperhatikan penyebab kecelakaan
      2) Utamakan keselamatan diri sediri
      3) Singkirkan sumber bahaya yang ada (putuskan aliran dan matikan sumber)
      4) Hilangkan faktor bahaya misalnya dengan menghidupkan *exhaus* ventilasi, jauhkan sumber
      5) Singkirkan korban dengan cara aman dan memperhatikan keselamatan diri sendiri (dengan alat pelindung)
   c. Memberikan pertolongan:
      1) Menilai kondisi korban dan tentukan status korban dan prioritas tindakan
      2) Periksa kesadaran, pernafasan, sirkulasi darah dan gangguan lokal
      3) Berikan pertolongan sesuai status korban:
         a) Baringkan korban dengan kepala lebih rendah dari tubuh
         b) Apabila nafas dan jantung terhenti berikan resusitasi jantung paru
         c) Selimuti korban
         d) Apabila terdapat luka ringan obati seperlunya (luka bakar ringan)
         e) Apabila terdapat luka berat carikan pertolongan ke rumah sakit atau dokter

2.1.4. Gangguan Umum

a. Gangguan pernafasan (smbatan jalan nafas, menghisap asap/gas beracun, kelemahan atau kekejangan otot pernapasan).
b. Gangguan kesadaran (gegar/memar otak, sengatan matahari langsung, kekurangan zat asam/oksige).
c. Gengguan peredaran darah (perdarahan hebat, luka bakr yang luas, rasa nyeri yang hebat, kekurangan cairan tubuh secara cepat, keadaan alergi atau tidak tahan obat).

2.1.5. Gangguan Lokal

1. Perdarahan atau luka yang disebabkan karena adanya pembuluh darah terputus atu robek.
2. Patah tulang yang disebabkan karena adanya benturaan atau pukulan.
3. Luka bakar yang disebabkan karena panas kering, kontak dengan listrik, gesekan dari roda yang berputar, asam da basa kuat, panas yang basah.

2.2.Petugas P3K

Petugas P3K di tempat kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) Permenakertrans No. PER 15/MEN/VIII/2008 tentang P3K di tempat kerja harus memiliki lisensi dan buku kegiatan P3K dari Kepala Instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan setempat. Untuk mendapatkan lisensi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Bekerja pada perusahaan yang bersangkutan
2. Sehat jasmani dan rohani
3. Bersedia ditunjuk menjadi petugas P3K
4. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar di bidang P3K di tempat kerja yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan.

Pedoman tentang pelatihan dan pemberian lisensi diatur lebih lanjut dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan. Petugas P3K dalam melaksanakan tugasnya dapat meninggalkan pekerjaan utamanya untuk memberikan pertolongan bagi pekerja/buruh dan/atau orang lain yang mengalami sakit atau cidera di tempat

kerja. Petugas P3K di tempat kerja ditentukan berdasarkan jumlah pekerja/buruh dan potensi bahaya di tempat kerja, dengan rasio sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Menteri. Pengurus wajib mengatur tersedianya Petugas P3K pada:

a. Tempat kerja dengan unit kerja berjarak 500 meter atau lebih sesuai jumlah pekerja/buruh dan potensi bahaya di tempat kerja
b. Tempat kerja di setiap lantai yang berbeda di gedung bertingkat sesuai jumlah pekerja/buruh dan potensi bahaya di tempat kerja
c. Tempat kerja dengan jadwal kerja shift sesuai jumlah pekerja/buruh dan potensi bahaya di tempat kerja.

Tabel 2. 1. Rasio Jumlah Petugas P3K Di Tempat Kerja Dengan Jumlah Pekerja/Buruh Berdasarkan Klasifikasi Tempat Kerja

Klasifikasi Tempat Kerja	Jumlah Pekerja/Buruh	Jumlah Petugas P3K
Tempat kerja dengan potensi	25-150	1
	>150	1 orang untuk setiap 150 orang atau kurang
Tempat kerja dengan potensi bahaya tinggi	≤100	1 orang
	>100	1 orang untuk setiap 100 orang atau kurang

(Sumber: Permenakertrans No. PER 15/MEN/VIII/2008)

Petugas P3K di tempat kerja mempunyai tugas:

a. Melaksanakan tindakan P3K di tempat kerja
b. Merawat fasilitas P3K di tempat kerja
c. Mencatat setiap kegiatan P3K dalam buku kegiatan
d. Melaporkan kegiatan P3K kepada pengurus.

Pengurus wajib memasang pemberitahuan tentang nama dan lokasi petugas P3K di tempat kerja pada tempat yang mudah terlihat. Petugas P3K di tempat kerja dapat menggunakan tanda khusus yang mudah dikenal oleh pekerja/buruh yang membutuhkan pertolongan.

2.3.Fasilitas P3K di Tempat Kerja

Pengusaha wajib menyediakan ruang P3K sebagaimana dimaksud dalam Permenakertrans No. PER 15/MEN/VIII/2008 yaitu:

1. Mempekerjakan pekerja/buruh 100 orang atau lebih
2. Mempekerjakan pekerja/buruh kurang dari 100 orang dengan potensi bahaya tinggi.

Persyaratan ruang P3K meliputi:

a. Lokasi ruang P3K:
   1) Dekat dengan toilet/kamar mandi
   2) Dekat jalan keluar
   3) Mudah dijangkau dari area kerja
   4) Dekat dengan tempat parkir kendaraan
b. Mempunyai luas minimal cukup untuk menampung satu tempat tidur pasien dan masih terdapat ruang gerak bagi seorang petugas P3K Serta penempatan fasilitas P3K lainnya
c. Bersih dan terang, ventilasi baik, memiliki pintu dan jalan yang cukup lebar untuk memindahkan korban
d. Diberi tanda dengan papan nama yang jelas dan mudah dilihat
e. Sekurang-kurangnya dilengkapi dengan:
   1) wastafel dengan air mengalir
   2) kertas tisue/lap
   3) usungan/tandu
   4) bidai/spalk
   5) kotak P3K dan isi
   6) tempat tidur dengan bantal dan selimut
   7) tempat untuk menyimpan alat-alat, seperti: tandu dan/atau kursi roda
   8) sabun dan sikat
   9) pakaian bersih untuk penolong
   10) tempat sampah
   11) kursi tunggu bila diperlukan.

Kotak P3K harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Terbuat dari bahan yang kuat dan mudah dibawa, berwarna dasar putih dengan lambang P3K berwarna hijau

b. Isi kotak P3K sebagaimana tercantum dalam lampiran II Peraturan Menteri ini dan tidak boleh diisi bahan atau alat selain yang dibutuhkan untuk pelaksanaan P3K di tempat kerja

c. Penempatan kotak P3K:

1) Pada tempat yang mudah dilihat dan dijangkau, diberi tanda arah yang jelas, cukup cahaya serta mudah diangkat apabila akan digunakan

2) Disesuaikan dengan jumlah pekerja/buruh, jenis dan jumlah kotak P3K sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Peraturan Menteri ini

3) Dalam hal tempat kerja dengan unit kerja berjarak 500 meter atau lebih masing-masing unit kerja harus menyediakan kotak P3K sesuai jumlah pekerja/buruh

4) Dalam hal tempat kerja pada lantai yang berbeda di gedung bertingkat, maka masing-masing unit kerja harus menyediakan kotak P3K sesuai jumlah pekerja/buruh.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. ABC yang merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang pengiriman dan pendistrubusian barang melalui jalur laut yang berlokasi di Tanjung Perak Kota Surabaya.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dan penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional study* yakni suatu rancangan penelitian yang mempelajari secara deskrptif mengenai variabel independen dalam hal ini yaitu pengetahuan pekerja dengan variabel dependen yakni penerapan P3K di Tempat Kerja.

3.3 Populasi dan Besar Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja pekerja di area gedung CBO pada PT. ABC yaitu sebanyak 180 orang. Sesuai dengan rumus penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang diambil sebanyak 64 orang. adapun perhitungan pengambilan sampel menggunakan metode Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N\,e^2}$$

$$n = \frac{180}{1+180\ 0{,}1^2}$$

$$n = 64$$

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini terbagi atas dua, yaitu:

a. Data primer yakni data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara pada pekerja di Gedung CBO (*centre berth office*).

b. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi perusahaan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen serta catatan perusahaan yang berhubungan dengan fasilitas P3K di gedung CBO (*centre berth office*).

3.5 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah secara manual dengan menggunakan program SPSS. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Analisis data dilakukan dengan uji statistik deskriptif dengan menggunakan tabulasi.

3.6 Kerangka Penelitian

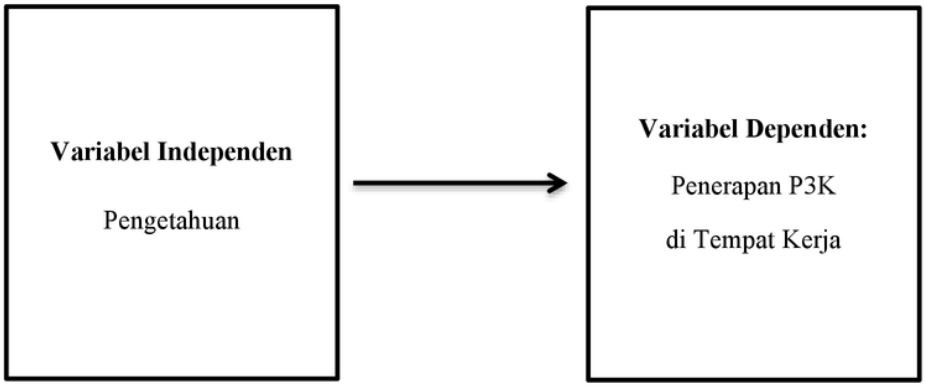

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian Gambaran Pengetahuan Pekerja Terhadap Penerapan P3K di Tempat Kerja

3.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Penerapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan yang menjadi variabel bebas adalah Pengetahuan Pekerja yang dalam hal ini dilihat dari pengetahuan tentang penerapan P3K di Perusahaan. Adapun definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional dari Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Skala Data	Instrumen Penelitian	Kriteria Objektif
Penerapan P3K	Penerapan dari sistem pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)	Ordinal	Observasi (*Cek List*)	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk
Pengetahuan Pekerja	informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman yang telah didapatkan oleh pekerja	Ordinal	Kuesioner (Wawancara)	1. Tahu 2. Tidak Tahu

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Tabel 4.1 Rencana Anggaran Biaya Penelitian

No	Uraian	Jumlah
1.	Honorarium : a. Ketua b. Anggota I c. Anggota II	 Rp. 500.000,- Rp. 400.000,- Rp. 300.000,-
	Jumlah	Rp1.200.000,-
2	Honorarium Enumerator 3 x 150.000	 Rp. 450.000,-
3.	Fotocopy Kuesioner Uang Tinta	Rp. 50.000,- Rp. 130.000,-
4.	Konsumsi responden (nasi kotak)70 x 15.000	Rp. 1.050.000,-
5.	Souvenir 65 x 3.000	Rp. 195.000,-
6.	Print Laporan	Rp. 100.000,-
7.	Jilid Laporan	Rp. 80.000,-
Jumlah		Rp. 3.255.000,-

4.2 Jadwal Rencana Penelitian

Tabel 4.2 Jadwal Rencana Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke-2				Bulan ke-3				Bulan ke-4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Pengumpulan Data												
2.	Pengolahan Data												
3.	Pengumpulan bahan penelitian												
4.	Persiapan pembuatan laporan Penelitian												
5.	Menyusun Penulisan Laporan												
6.	Penyerahan Laporan Penelitian												

4.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelelitian dilakuakn dari observasi lokasi awal hingga pengambilan Sampel yaitu dari akhir bulan Februari Hingga Bulan Mei. Berikut ini adalah Rincian Kegiatan Penelitian.

Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Penanggungjawab
1	17 Maret – 20 Maret 2017	Observasi awal tempat penelitian	Merry Sunaryo dan Friska Ayu
2	20 Maret – 23 Maret 2017	Mengurus Perizinan Tempat penelitian	Lafy, Qistia dan Zakiya
3	29 Maret – 30 April 2017	Melakukan penelitian di lokasi	Merry Sunaryo, Friska Ayu dan Wiwik Afridh
4	2 Mei – 27 Mei 2017	Menganalisis data dan Membuat Laporan Penelitian	Merry Sunaryo
5	30 Mei 2017	Penyerahan laporan	Merry Sunaryo

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil

5.1.1 Distribusi Karakteristik Responden

Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden di PT. ABC, Kota Surabaya, Tahun 2017

Karakteristik Responden		n	%
Umur	> 45 Tahun	15	23
	36 – 45 Tahun	31	48
	26 – 35 Tahun	13	20
	≤ 25 Tahun	5	9
Pendidikan	SD	4	7
	SMP	14	21
	SMA	37	57
	D3/ D4	9	15
Masa Kerja	> 10 Tahun	18	25
	6 – 10 Tahun	32	55
	< 5 Tahun	14	20
Lama Kerja	8 jam/hari	49	78
	>8 jam/hari	14	22
Jumlah			100.0

(Sumber: Data Primer, 2017)

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa karakteristik pekerja yang menjadi responden pada penelitian ini sebagian besar Berumur 36 – 45 Tahun sebanyak 31 oarang (48 %) untuk usia responden paling sedikit berada pada usia ≤ 25 Tahun, kemudian untuk jenjang pendidikan terakhirnya adalah SMA yakni sebanyak 37 orang (55%) dan jenjang pendidikan yang paling sedikit yaitu pendidikan sd (7%). Para Pekerja yang bekerja di PT. ABC dan menjadi responden di gedung CBO sebagian besar memiliki masa kerja selama 6 – 10 Tahun sebanyak 32 orang (55%) dan lama kerja dalam sehari rata-rata 8 jam yaitu sebanyak 49 orang (78%) dan hanya 14 orang (22%) yang bekerja lebih dari 8 jam dan sisanya yaitu 49 orang (78%) bekerja sesuai dengan jam waktu kerja yaitu 8 jam kerja.

5.1.2 Gambaran Pengetahuan Pekerja Terhadap Penerapan P3K di Tempat Kerja

1. **Distribusi Gambaran Pengetahuan Pekerja Mengenai Program P3K Di Tempat Kerja**

Tabel 5.2 Distribusi Gambaran Pengetahuan Pekerja Mengenai Program P3K Di Tempat Kerja

Kriteria	n	%
Ya (Tahu)	33	52
Tidak (Tidak Tahu)	27	48
Jumlah	64	100

(Sumber: Data Primer, 2017)

Tabel 5.2 Menggambarkan pengetahuan pekerja mengenai program P3K di Tempat Kerja, berdasarkan hasil tersebut di ketahui bahwa jumlah pekerja yang mengetahui program P3K di tempat kerja sebanyak 33 orang (52%) dan pekerja yang tidak mengetahui yaitu sebanyak 27 orang (48%). Sehingga dapat di jelaskan bahwa sebagian besar pekerja mengetahui mengenai program P3K di tempat kerja, walupun masih ada beberapa orang yang masih tidak mengetahui program P3K ditempat kerja.

2. **Distribusi Gambaran Pengetahuan Pekerja Mengenai Letak Klinik**

Tabel 5.3 Distribusi Gambaran Pengetahuan Pekerja Mengenai Letak Klinik

Kriteria	n	%
Ya (Tahu)	59	92
Tidak (Tidak Tahu)	5	8
Jumlah	64	100

(Sumber: Data Primer, 2017)

Tabel 5.3 Menggambarkan pengetahuan pekerja mengenai letak klinik di gedung CBO PT. ABC, berdasarkan hasil tersebut di ketahui bahwa jumlah pekerja yang mengetahui letak klinik di gedung CBO sebanyak 59 orang (92%) dan pekerja yang tidak mengetahui yaitu sebanyak 5 orang (8%). Sehingga dapat di jelaskan bahwa hampir seluruhnya pekerja mengetahui mengenai lokasi atau letak klinik di gedung CBO, walupun masih ada beberapa orang yang masih tidak

mengetahui mengenai lokasi atau letak klinik di gedung CBO hal ini dikarenakan pekerja yang tidak tahu ini adalah pekerja baru.

3. Distribusi Pekerja yang Pergi Ke Klinik Pada Saat Terjadi Kecelakaan atau Terluka

Tabel 5.4 Distribusi Pekerja yang Pergi Ke Klinik Pada Saat Terjadi Kecelakaan atau Terluka

Kriteria	n	%
Ya	22	35
Tidak	42	65
Jumlah	64	100

(Sumber: Data Primer, 2017)

Tabel 5.4 Menggambarkan ditribusi pekerja yang pergi ke klinik jika terjadi kecelakaan atau terluka, berdasarkan hasil tersebut di ketahui bahwa jumlah pekerja yang pergi ke klinik jika terluka atau terjadi kecelakaan kecil yaitu sebanyak 22 orang (35%) dan pekerja yang tidak pergi ke klinik pada saat terluka atau terjadi kecelakaan kecil yaitu sebanyak 42 orang (65%). Hal ini dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerja jika terluka tidak pergi ke klinik untuk melakukan perwatan luka atau pengobatan, tapi masih ada beberapa pekerja yang jika terluka langsung pergi ke klinik utnuk melakukan perawatan atau pengobatan.

4. Distribusi Gambaran Pengetahuan Pekerja Mengenai, Ketanggapan Pemberiaan Pertolongan Pada Pekerja yang Terluka.

Tabel 5.5 Distribusi Gambaran Pengetahuan Pekerja Mengenai, Ketanggapan Pemberiaan Pertolongan Pada Pekerja yang Terluka.

Kriteria	n	%
Ya	38	59
Tidak	19	30
Tidak Tahu	7	11
Jumlah	64	100

(Sumber: Data Primer, 2017)

Tabel 5.5 Menggambarkan pengetahuan pekerja mengenai ketanggapan pemberian pertolongan pertama pada pekerja yang terluka

oleh para petugas P3K, berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa jumlah pekerja yang menyatakan bahwa adanya ketanggapan pemberian pertolongan pada pekerja yang terluka sebanyak 38 orang (59%) dan pekerja yang tidak menyetujui adanya ketangggapan pemberian pertolongan pada pekerja tang terluka yaitu sebanyak 19 orang (30%) dan pekerja yang menyatakan tidak tahu sebanyak 7 orang (11%). Sehingga dapat di jelaskan bahwa sebagian besar pekerja menyatakan dengan menyetujui adanya ketanggapan pemberian pertolongan pertama pada pekerja di PT. ABC.

5. Distribusi Gambaran Pengetahuan Pekerja Mengenai, Keterampilan Petugas dalam Menangani Kecelakaan dalam Kasus P3K

Tabel 5.6 Distribusi Gambaran Pengetahuan Pekerja Mengenai, Keterampilan Petugas dalam Menangani Kecelakaan dalam Kasus P3K

Kriteria	N	%
Ya	32	50
Tidak	23	36
Tidak Tahu	9	14
Jumlah	64	100

(Sumber: Data Primer, 2017)

Tabel 5.6 Menggambarkan pengetahuan pekerja mengenai keterampilan petugas dalam menangani kecelakaan dalam kasus P3K, berdasarkan hasil tersebut di ketahui bahwa jumlah pekerja yang menyatakan bahwa petugas memiliki keterampilan dalam menangani kasus P3K sebanyak 32 orang (50%) dan pekerja yang menyatakan bahwa petugas tidak memiliki keterampilan dalam menangani kecelakaan dalam kasus P3K yaitu sebanyak 23 orang (36%) dan pekerja yang menyatakan tidak tahu sebanyak 9 orang (14%). Sehingga dapat di jelaskan bahwa sebagian besar pekerja meyatakan bahwa petugas P3K memiliki keterampilan dalam menangani kasus kecelakaan yang berhubungan denga P3K.

6. Distribusi Pekerja yang Pernah Mendapatkan Sosialisasi tentang P3K

Tabel 4.7 Distribusi Pekerja yang Pernah Mendapatkan Sosialisasi tentang P3K

Kriteria	n	%
Ya (Dapat)	37	57
Tidak (Tidak Dapat)	27	43
Jumlah	64	100

(Sumber: Data Primer, 2017)

Tabel 4.7 Menggambarkan mengenai distribusi pekerja yang pernah mendapatkan sosialisasi mengenai P3K, berdasarkan hasil tersebut di ketahui bahwa jumlah pekerja yang mendapatkan sosialisasi tentang P3K di tempat kerja sebanyak 37 orang (57%) dan pekerja yang tidak mendapatkan sosialisasi P3K di tempat kerja yaitu sebanyak 27 orang (43%). Sehingga dapat di jelaskan bahwa sebagian besar pekerja telah mendapatkan sosialisasi mengenai program P3K di tempat kerja, walupun masih ada beberapa orang yang belum mendapatkan sosialisasi mengenai P3K di tempat kerja.

5.1.3 Hasil Observasi Penerapan P3K Di Tempat kerja

1. **Penerapan Ruang P3K di Klinik Gedung CBO Building PT ABC Surabaya**

No	Lokasi Ruang P3K	Sudah	Belum	Keterangan
1.	Dekat dengan toilet	√		
2.	Dekat dengan jalan keluar	√		
3.	Mudah dijangkau dari area kerja	√		
4.	Dekat dengan tempat parkir kendaraan		√	
5.	Luas ruangan cukup untuk menampung ruang tidur pasien	√		Tetapi hanya untuk 2 Pasien
7.	Terdapat ruang gerak bagi petugas P3K serta penempatan fasilitas P3K	√		
8.	Bersih dan terang	√		Kondisi ruangan terang tapi ada beberapa bagian yang masih kurang bersih
9.	Ventilasi baik	√		

No	Lokasi Ruang P3K	Sudah	Belum	Keterangan
10.	Memiliki pintu dan jalan yang cukup lebar untuk memindahkan korban	√		
11.	Diberi tanda dengan papan nama yang jelas dan mudah dilihat	√		
12.	Sekurang-kurangnya dilengkapi dengan: a. Wastafel dengn air mengalir	√		
	b. Kertas tissue/lap	√		
	c. Usungan/tandu	√		
	d. Bidai/spalk		√	Bidai Kayu sedang habis
	e. Kotak P3K dan isi	√		
	f. Tempat tidur dengn bantal	√		
	g. Tempat untuk menyimpan alat-alat seperti tandu dan/atau kursi roda	√		
	h. Sabun dan sikat	√		
	i. Pakaian bersih untuk penolong		√	Petugas memakai baju kerja
	j. Tempat sampah	√		
	k. Kursi tunggu bila diperlukan	√		

2. Penerapan Kotak P3K di Klinik Gedung CBO Building PT Terminal Petikemas Surabaya

No	Kotak P3K	Sudah	Belum	Keterangan
1.	Terbuat dari bahan yang kuat dan mudah dibawa, berwarna dasar putih dengan lambing P3K berwarna hijau		√	Kotak P3K yang tersedia hanya khusus di ruang Klinik
2.	Isi kotak P3K sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan Menteri dan tidak boleh diisi bahan atau alat selain yang dibutuhkan untuk pelaksanaan P3K di	√		

No	Kotak P3K	Sudah	Belum	Keterangan
	tempat kerja			
3.	Penempatan Kotak P3K: a. Pada tempat yang mudah dijangkau	√		
	b. Diberi tanda arah yang jelas		√	
	c. Cukup cahaya serta mudah diangkat apabila digunakan	√		
	d. Disesuaikan dengan jumlah pekerja/buruh, jenis dan jumlah kotak P3K sebagaimana tercantum dalam Lampiran III (Kotak C untuk 100 pekerja/buruh atau kurang)		√	Ada beberapa yang belum sesuai
	e. Dalam hal tempat kerja dengan unit kerja berajak 500 meter atau lebih masing-masing unit kerja harus menyediakan kotak P3K sesuai jumlah pekerja/buruh		√	Ada beberapa yang belum sesuai
	f. Dalam hal tempat kerja pada lantai yang berbeda di gedung bertingkat, maka masing-masing unit kerja harus menyediakan kotak P3K sesuai jumlah pekerja/butruh		√	Ada beberapa yang belum sesuai
4.	Alat evakuasi dan alat trasportasi meliputi: a. Tandu/alat lain untuk memindahkan korban ke tempat yang aman atau rujukan	√		
	b. Mobil ambulance atau kendaraan yang dapat digunakan untuk pengangkutan korban	√		

No	Kotak P3K	Sudah	Belum	Keterangan
5.	Alat pelindung diri atau peralatan yang disesuaikan dengan potensi bahaya di tempat kerja digunakan dalam keadaan darurat	√		

3. Penerapan Isi Kotak P3K di Klinik Gedung CBO Building PT Terminal Petikemas Surabaya

No	Isi Kotak P3K	Ada	Tidak Ada	Jumlah	Keterangan
1.	Kasa steril terbungkus	√			
2.	Perban (lebar 5 cm)	√			
3.	Perban (lebar 10 cm)		√		Habis
4.	Plester (lebar 1,25 cm)		√		Habis
5.	Plester cepat	√			
6.	Kapas (25 gr)	√			
7.	Kain segitiga/mittela		√		
8.	Gunting	√			
9.	Peniti		√		Habis
10.	Sarung tangan sekali pakai	√			Sisa Sedikit
11.	(pasangan)				
12.	Masker	√			
13.	Pinset	√			
14.	Lampu senter	√			
15.	Gelas untuk cuci mata		√		
16.	Kantong plastik bersih	√			
17.	Aquades (100 ml lar. Salane)		√		Habis
18.	Povidon Iodin (60 ml)	√			
19.	Alkohol 70%	√			
20	Buku panduan P3K di tempat kerja	√			
21	Buku catatan Daftar isi kotak	√			

5.2. Pembahasan

4.2.1 Gambaran Pengetahuan Pekerja Tenaga Kerja Bongkat Muat terhadap penerapan P3K pada gedung CBO PT. ABC, Kota Surabaya

Gambaran pengetahuan tentang P3K diketahui melalui penilaian menggunakan kuisioner yang disebarkan atau diberikan kepada para pekerja tenaga kerja bongkar muat yang terdapat disekiar area dermaga nasional maupun di area dermaga internasioal. Jumlah keseluruhan responden yaitu sekitar 180 tenaga kerja bongkar muat yang terbagi atas tiga shift. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh responden sebanyak 64 pekerja tenaga kerja bongkar muat dengan pembagian masing-masing responden pada setiap shift kerja.

gambaran pengetahuan pekerja tenaga kerja bongkar muat tentang penerapan P3K di PT. ABC Surabaya dikatakan cukup baik. Berdasarkan hasil yang telah di peroleh dapat di ketahui bahwa hampir seluruh responden mengetahui mengenai program dan tata laksana P3K di tempat kerja, walupun ada beberapa yang asih belum mengetahui mengenai program dan tatalaksana P3K. Pada pengetahuan dan tata laksana program P3K di tempat kerja masih banyak tenaga kerja yang masih tidak suka atau tidak meu pergi ke klinik jika terluka atau terjadi kecelakaan, hal ini di karenakan menurut mereka luka yang mereka dapat tidak fatal atau berbahaya. Tetapi, seharusnya para pekerja harus pergi ke klinik jika terjadi kecelakaan atau terluka.

Dari total responden yang berjumlah 64 pekerja tenaga kerja bongkar muat, hampir seluruh pekerja TKBM mengetahui tentang program P3K yang terdapat di PT . ABC Surabaya. Hampir seluruh pekerja tenaga kerja bongkar muat yang menjadi sampel yang terdapat di area dermaga nasional maupun di area dermaga internasional mengetahui letak klinik di bagian dermaga internasional.

4.2.2 **Penerapan P3K Di Gedung CBO PT. ABC**

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) merupakan upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik. Pemberian pertolongan harus secara cepat dan tepat dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada di tempat kejadian. Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan bertujuan untuk menyelamatkan korban, meringankan penderitaan korban, serta mencegah bahaya lanjut akibat kecelakaan, mempertahankan daya tahan korban sampai pertolongan lebih baik diberikan, dan membawa korban pada tim medis terdekat.

Pemerintah mengatur pelaksanaan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di tempat kerja dalam peraturan perundangan. Pada Pasal 3 ayat (1) huruf (e) Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja disebutkan bahwa "Dengan peraturan perundangan ditetapkan syarat-syarat keselamatan kerja untuk memberi pertolongan pada kecelakaan". Hal ini mengindikasikan bahwa perlu adanya peraturan pelaksanaan yang khusus mengatur tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Maka pada tahun 2008 Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi mengeluarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor : Per.15/Men/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja.

Pasal 2 ayat (1) dan (2) Permenakertrans No.Per.15/Men/VIII/2008 menyebutkan bahwa Pengusaha wajib menyediakan petugas P3K dan fasilitas P3K di tempat kerja dan juga Pengurus wajib melaksanakan P3K di tempat kerja". Hal ini menunjukkan adanya kewajiban bagi pihak perusahaan/ tempat kerja untuk melaksanakan P3K sekaligu menyediakan petugas P3K dan fasilitas P3K di tempat kerjanya untuk memberikan perlindungan kepada pekerja saat kecelakaan terjadi.

Pada penerapan program P3K pada gedung CBO PT. ABC pada dasarnya telah memenuhi persyaratan yang telah disesuaikan dengan Permenakertrans no. 15 Tahun 2008. Seluruh poin dalam

permenakertrans telah dilaksanakan oleh PT. ABC, tetapi masih ada beberapa hal yang kurang terutama pada hal inventaris barang-barang kebutuhan dalam P3K. Hal-hal tersebut harus lebih di perhatikan karena barang-barang seperti obat-obatan merupakan hal yang penting apabila stok tinggal sedikit sebaiknya segera diusahakan untuk segera menyediakannya kembali.

4.2.3 **Petugas P3K**

Petugas P3K di tempat kerja adalah pekerja yang ditunjuk oleh pengurus atau pengusaha dan diserahi tugas tambahan untuk melaksanakan P3K di tempat kerja. Menurut Permenakertrans No. PER/15/MEN/VIII tahun 2008 pasal 2 ayat (1) Pengusaha wajib menyediakan petugas P3K dan fasilitas P3K di tempat kerja. Petugas P3K yang berada di PT Terminal Petikemas Surabaya berjumlah 25 orang yang sudah terlatih. Petugas P3K yang telah dilatih mendapatkan wawasan dan keterampilan tentang P3K dan juga telah memiliki sertifikat dari Disnaker Provinsi Jawa Timur (Surat Keputusan Direksi PT Terminal Petikemas Surabaya No. SKEP 22/UM 7.03/TPS-2013 tentang Perubahan Susunan Anggota Panitia Pembia Keelamatan dan Kesehatan Kerja/P2K di Lingkungan PT Terminal Petikemas Surabaya). Petugas P3K yang terdapat di klinik PT Terminal Petikemas Surabaya merupakan perawat yang ditunjuk dari RS PHC Surabaya. Pengaturan petugas P3K sudah berjalan dengan baik, yakni di distribusi sudah merata di area operasional TPS, terbagi atas dua yaitu petugas shift dan petugas non shift. Pada petugas shift (pagi, siang, dan malam) dibagi menjadi 4 grup terdiri dari 1 penanggug jawab atas 3 sampai 4 orang anggota, selain itu petugas P3K juga sudah memiliki buku kegiatan P3K. Tersedianya buku laporan kunjungan pekerja dan dilaporkan kepada pengurus (HSSE). Simbol atau tanda khusus bagi petugas P3K adalah rompi, helm merah, rompi, helm kuning untuk P2K3 sedangkan untuk tanggap darurat yaitu rompi, helm berwarna hijau.

4.2.4 Fasilitas P3K di Tempat Kerja

1. **Ruang P3K**

PT Terminal Petikemas Surabaya memiliki dua ruang P3K yaitu yang pertama terdapat di area gedung administrasi Petikemas Surabaya, sedangkan ruang P3K yang kedua terletak di area dermaga internasional bagian CBO Building. Pada masing-masing klinik terdapat ruang P3K yang berfungsi untuk menangani pertolongan pertama pada kecelakaan kerja. Menurut Permnakertrans No. PER/15/MEN/VIII Tahun 2008 pasal 8 ayat (1) huruf a setiap pengusaha wajib menyediakan ruang P3K di tempat kerja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan cara melakukan kunjungan serta melakukan dokumentasi ruang P3K pada klinik yang terdapat di area CBO Building PT Terminal Petikemas Surabaya, diperoleh hasil bahwa ruang P3K di gedung CBO sudah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Permnakertrans No. PER/15/MEN/VIII Tahun 2008. Lokasi ruang P3K yang cukup luas untuk menampung ruang tidur pasien serta mempunyai ruang gerak yang cukup untuk petugas P3K serta penempatan fasilitas P3K. Selain itu, memiliki ventilasi dan jalan atau pintu yang cukup lebar untuk memindahkan korban. Lokasi ruang P3K yang terdapat di gedung CBO juga memiliki akses yang cukup terjangkau dari area kerja, dekat dengan toilet, dekat dengan jalan keluar serta dekat dengan tempat parkir kendaraan. Pada ruang P3K juga terdapat fasilitas penunjang seperti wastafel, tempat sampah, kotak P3K dan isi, tissue, bidai, usungan/tanda serta terdapat sabun dan sikat.

2. **Kotak P3K dan Isi**

Kotak P3K merupakan tempat penyimpanan obat-obatan yang dibutuhkan untuk melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja. Pada ruang P3K tepatnya di klinik gedung CBO terdapat dua buah kotak P3K yaitu berwarna putih yang terdapat di

dinding ruang P3K, dan warna merah yang merupakan tas P3K yang dapat mudah dibawa kemana-mana. Berdasarkan observasi yang dilakukan, kotak P3K yang terdapat di klinik PT Terminal Petikemas Surabaya telah memenuhi Permnakertrans No. PER/15/MEN/VIII Tahun 2008 yaitu kotak P3K terbuat dari bahan yang kuat dan mudah dibawa serta berwarna dasar putih dan lambang P3K berwarna hijau. Penempatan kotak P3K di klinik juga ditempatkan pada tempat yang mudah dilihat dan dijangkau. Isi kotak P3K yang terdapat di klinik sudah sesuai sebagaimana yang terlampir pada Permnakertrans No. PER/15/MEN/VIII Tahun 2008. Kotak P3K yang terdapat di gedung CBO terdiri dari 3 buah kotak P3K yang tersebar di setiap lantai gedung CBO yaitu setiap lantai gedung CBO terdapat satu kotak P3K.

3. **Alat Evakuasi dan Alat Transportasi**

Alat evakuasi dan alat transportasi merupakan fasilitas tambahan yang digunakan pada saat melakukan pemindahan atau rujukan korban kecelakaan kerja yang tidak dapat ditangani oleh klinik. Alat evakuasi dan alat transportasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 ayat (1) huruf c Permenakertrans No. Per/15/MEN/VIII tahu 2008 yaitu tandu yang digunakan untuk memindahkan korban serta mobil *ambulance* yang dapat digunakan untuk pengangkutan korban. Klinik di gedung CBO PT terminal Petikemas Surabaya memiliki alat evakuasi dan alat transportasi yang telah dietetapkan oleh Permenakertrans No. PER/15/MEN/2008 yaitu tandu dan mobil *ambulance*. Untuk penempatan tandu ditempatkan pada bagian luar klinik yang ditempatkan pada sebuah kotak kaca besar. Sedangkan untuk penempatan mobil *ambulance* terdapat di depan klinik.

4. **Fasilitas Tambahan Berupa Alat Pelindung Diri dan/atau Peralatan Khusus di Tempat Kerja yang Memiliki Potensi Bahaya yang Bersifat Khusus**

Alat pelindung diri sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) huruf d Permenakertrans No. PER/15/MEN/VIII Tahun 2008 merupakan peralatan yang disesuaikan dengan potensi bahaya di tempat kerja yang digunakan dalam keadaan darurat. Peralatan khusus sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) huruf d berupa alat pembahasan tubuh cepat (*shower*) dan pembiasaan atau pencucian mata. Pada ruang P3K PT Terminal Petikemas Surabaya hanya menyediakan alat pelindung diri saja yaitu berupa pelampung, helm *safety*, rompi *safety* serta sepatu *safety*. Untuk peralatan khusus seperti pembasahan tubuh cepat masih belum tersedia di ruag P3K dikarenakan potensi bahaya di area gedung CBO atau kecelakaan yang terjadi pada pekerja TKBM tidak sampai menimbulkan luka bakar.

5.3. Kendala yang Dihadapi dan Upaya Pencegahannya

Selama melaksanakan kegiatan magang selama satu bulan di PT Terminal Petikemas Surabaya untuk menyelesaikan tugas dan studi kasus pada Gambaran Penerapan P3K di di tempat kerja PT Terminal Petikemas Surabaya terdapat kendala yang dihadapi, yaitu penyebaran kuisioner yang belum efektif pada pekerja TKBM yang berada diatas kapal yang tidak memungkinkan peneliti untuk naik ke atas kapal.

Untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi, upaya yang dilakukan yaitu seharusnya peneliti melibatkan supervisor TKBM untuk membantu pengambilan data pada saat pembagian kuisoner.

BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitan yang Gambaran Pengetahuan Pekerja Terhadap Penerapan P3K di Tempat Kerja Pada Gedung CBO di PT. ABC, Kota Surabaya yang dilakukan sejak tanggal 20 Maret – 17 Mei 2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pengetahuan pekerja TKBM yang menjadi responden penelitian tentang penerapan P3K di tepat kerja dikatakan cukup baik, karena diketahui dari seluruh pertanyaan para pekerja sebagian besar mengetahui penerapan P3K di tempat kerja PT. ABC Kota Surabaya, walaupun masih ada beberapa pekerja yang masih belum mengetahui penerapan P3K di tempat kerja atau pengetahuan mengenai P3K masih kurang.
2. Pada PT. ABC telah menerapkan sistem Pertolongan Pertama Pada Keselakaan (P3K) yang telah di atur dalam Permenakertrans No. PER/15/MEN/VIII Tahun 2008, walaupun masih ada beberapa kekurangan yang didapatkan tetapi sebagian besar telah memenuhi persyaratan tersebut.
3. Petugas P3K yang terdapat di tempat kerja PT. ABC Surabaya telah memenuhi Permenakertrans No. PER/15/MEN/VIII Tahun 2008 yaitu sudah memiliki keterampilan dan pengetahuan di bidang P3K serta memiliki lisensi dan buku kegiatan P3K di tempat kerja sesuai Surat Keputusan Direksi PT. ABC Surabaya No. SKEP 22/UM 7.03/TPS-2013 tentang Perubahan Susunan Anggota Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja/P2K di Lingkungan PT. ABC Surabaya
4. Fasilitas P3K di gedung CBO juga telah memenuhi Permenakertrans No. PER/15/MEN/VIII Tahun 2008, semua fasilitas P3K mulai dari ruang P3K, kotak P3K dan isi, alat evakuasi dan alat transportasi serta Alat pelindung diri tambahan tersedia lengkap di gedung CBO PT. ABC Surabaya.

6.2 Saran

a. Memberikan sosialisasi mengenai sistem penerapan P3K kepada pekerja secara rutin, agar pekerja dapat lebih memahami pentingnya P3K
b. Perusahaan sebaiknya lebih sering memeriksa atau melakukan pengawasan terhadap perlengkapan P3K di klinik
c. Penambahan fasilitas P3K di ruang P3K yaitu alat pembasahan tubuh cepat/shower yang berfungsi untuk pembilasan jika terjadi luka bakar apabila terjadi konsleting yang menimbulkan kebakaran di area kerja sekitar dermaga internasional yang masih belum tersedia di klinik gedung CBO.
d. Para pekerja sebaiknya lebih memahami lagi pentingnya penerapan dari sistem P3K baik secara pengetahuan maupun secara penerapan agar kedepannya jika terjadi kecelakaan akan lebih mudah dalam menangainya

DAFTAR PUSTAKA

Amin. (2013). Prinsip dan Tujuan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan. http://www.aminudin.com/2013/02/prinsip-dan-tujuanpertolonganpertama.html (diakses 27 April 2017)

Andryan. Teguh Prakoso. (2013). Pertolongan Pertma Pada Kecelakaan. http://andryawanbisnis.files.wordpress.com/2013/04/p3k-lengkap.pdf (diakses 27 April 2017)

Buntarto. (2015). Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Untuk Industri. Yogyakata: Pustaka Baru

Cooper, Dominic. 2001. *Improving Safety Culture: A Practical Guide*, *Applied Behavioral Science*. UK.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1993 tentang: Penyakit yang Timbul Karena Hubungan Kerja.

Ramli, Soehatman. 2009. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyata.

Reason. 2007. *Managing The Risk of Organizational Accidents.* Ashgade: Publishing Ltd. Aldershot Hants.

Margareta, Shinta. (2012). Buku Cerdas P3K:101 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. Yogyakarta: Niaga Swadaya

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 15 PER/MEN/VIII/2008

Sevilla, Consuello G. et. al. (2007). Research Methods. Quezon City:Rex Printing Compan. http://analisis-statistika.blogspot.co.id (diakses 27 April 2017)

Trikasjono, Toto dkk. (2015). *Petunjuk Praktikum K3*. Yogyakarta: STTN-Batam

Lampiran 1. Kuesioner dan Lembar Observasi (*Cek List*)

KUESIONER BAGI PEKERJA PT.ABC
GAMBARAN PENGETAHUAN PEKERJA TERHADAP PENERAPAN P3K DI GEDUNG CBO (*CENTRE BERTH OFFICE*) DI PT. ABC, KOTA SURABAYA
TAHUN 2017

1. Nomor Responden :
2. Nama Responden :
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Masa Kerja : Tahun
6. No Hp :

Mohon mengisi atau menjawab semua pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda check list (√) pada tempat atau kolom yang tersedia !

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda mengetahui tentang program P3K?		
2.	Apakah anda mengetahui letak klinik pada bagian dermaga?		
3.	Apakah pernah mendapatkan sosialisasi tentang P3K?		
4.	Jika terjadi kecelakaan kerja, apakah anda mendatangi klinik?		
5.	Apakah ada tim P3K yang bertugas untuk menangani pertolongan pertama pada saat terjadi kecelakaan kerja?		
6.	Apakah anda mengetahui fungsi klinik?		
7.	Apakah petugas yang menangani kasus P3K terampil dalam melakukan penanganan kecelakaan kasus P3K?		
8.	Apakah terjadi kasus P3K di tempat kerja, korban segera mendapatkan pertolongan?		
9.	Apakah fasilias klinik (ruang P3K, isi kotak P3K) telah memenuhi aturan Permenaker?		
10.	Apakah Tim P3K melaksanakan tugasnya sangat efektif dalam melakukan pertolongan pertama?		

LEMBAR OBSERVASI BAGI PEKERJA PT.ABC
GAMBARAN PENGETAHUAN PEKERJA TERHADAP PENERAPAN P3K DI GEDUNG CBO (*CENTRE BERTH OFFICE*) DI PT. ABC, KOTA SURABAYA
TAHUN 2017

4. Penerapan Ruang P3K di Klinik Gedung CBO Building PT Terminal Petikemas Surabaya

No	Lokasi Ruang P3K	Sudah	Belum	Keterangan
1.	Dekat dengan toilet			
2.	Dekat dengan jalan keluar			
3.	Mudah dijangkau dari area kerja			
4.	Dekat dengan tempat parkir kkendaraan			
5.	Luas ruangan cukup untuk menampung ruang tidur pasien			
7.	Terdapat ruang gerak bagi petugas P3K serta penempatan fasilitas P3K			
8.	Bersih dan terang			
9.	Ventilasi baik			
10.	Memiliki pintu dan jalan yang cukup lebar untuk memindahkan korban			
11.	Diberi tanda dengan papan nama yang jelas dan mudah dilihat			
12.	Sekurang-kurangnya dilengkapi dengan: l. Wastafel dengn air mengalir			
	m. Kertas tissue/lap			
	n. Usungan/tandu			
	o. Bidai/spalk			
	p. Kotak P3K da nisi			
	q. Tempat tidur dengn bantal			
	r. Tempat untuk menyimpan alat-alat seperti tandu dan/atau kursi roda			
	s. Sabun dan sikat			

	t. Pakaian bersih untuk penolong			
	u. Tempat sampah			
	v. Kursi tunggu bila diperlukan			

5. Penerapan Kotak P3K di Klinik Gedung CBO Building PT Terminal Petikemas Surabaya

No	Kotak P3K	Sudah	Belum	Keterangan
1.	Terbuat dari bahan yang kuat dan mudah dibawa, berwarna dasar putih dengan lambing P3K berwarna hijau			
2.	Isi kotak P3K sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan Menteri dan tidak boleh diisi bahan atau alat selain yang dibutuhkan untuk pelaksanaan P3K di tempat kerja			
3.	Penempatan Kotak P3K: g. Pada tempat yang mudah dijangkau			
	h. Diberi tanda arah yang jelas			
	i. Cukup cahaya serta mudah diangkat apabila digunakan			
	j. Disesuaikan dengan jumlah pekerja/buruh, jenis dan jumlah kotak P3K sebagaimana tercantum dalam Lampiran III (Kotak C untuk 100 pekerja/buruh atau kurang)			
	k. Dalam hal tempat kerja dengan unit kerja berarak 500 meter atau lebih masing-masing unit kerja harus menyediakan kotak P3K sesuai jumlah pekerja/buruh			

	l. Dalam hal tempat kerja pada lantai yang berbeda di gedung bertingkat, maka masing-masing unit kerja harus menyediakan kotak P3K sesuai jumlah pekerja/butruh			
4.	Alat evakuasi dan alat trasportasi meliputi: c. Tandu/alat lain untuk memindahkan korban ke tempat yang aman atau rujukan			
	d. Mobil ambulance atau kendaraan yang dapat digunakan untuk pengangkutan korban			

No	Kotak P3K	Sudah	Belum	Keterangan
5.	Alat pelindung diri atau peralatan yang disesuaikan dengan potensi bahaya di tempat kerja digunakan dalam keadaan darurat			

6. Penerapan Isi Kotak P3K di Klinik Gedung CBO Building PT Terminal Petikemas Surabaya

No	Isi Kotak P3K	Ada	Tidak Ada	Jumlah	Keterangan
1.	Kasa steril terbungkus				
2.	Perban (lebar 5 cm)				
3.	Perban (lebar 10 cm)				
4.	Plester (lebar 1,25 cm)				
5.	Plester cepat				
6.	Kapas (25 gr)				
7.	Kain segitiga/mittela				
8.	Gunting				
9.	Peniti				
10.	Sarung tangan sekali pakai				
11.	(pasangan)				

12.	Masker				
13.	Pinset				
14.	Lampu senter				
15.	Gelas untuk cuci mata				
16.	Kantong plastik bersih				
17.	Aquades (100 ml lar. Salane)				
18.	Povidon Iodin (60 ml)				
19.	Alkohol 70%				
20	Buku panduan P3K di tempat kerja				
21	Buku catatan Daftar isi kotak				

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1. Ketua Tim Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Merry Sunaryo, S.K.M., M.KKK
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	16021051
5	NIDN	0720039101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bontang, 20 Maret 1991
7	E-mail	merry@unusa.ac.id
8	Nomor Telepon/Hp	085250797537
9	Alamat Kantor	Jl. Jemursari no 51-57 Surabaya
10	Nomor Telepon/Fax.	031 8479070
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Dasar K3
		2. Higiene Perusahaan
		3. Kesehatan Kerja
		4. Keselamatan Kerja
		5. SMK3
		6. Promosi K3
		7. Praktikum K3-KL
		8. Dasar IKM
		9. K3 Laboratorium
		10. Gizi Kerja
		11. K3 Migas
		12. Manajemen Bencana
		13. Toksikologi
		14. Analisis Kulitas Lingkungan
		15. Gizi Lanjut
		16. Keselamatan Kerja
		17. Manajemen Kesehatan
		18. Pengalaman Belajar Lapanagn

Riwayat Pendidikan

Uraian	**S-1**	**S-2**	**S-3**
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Mulawarman	UNAIR	
Bidang Ilmu	Kesmas	Kesmas	
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2013-2015	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Persepsi Tenaga Gizi Puskesmas Terhadap Citra Tubuh Di Kota Samarinda Tahun 2012	Analisis Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Faal Paru (Studi Kasus Pada Pekerja Di PLTD Sektor Pembangkitan Mahakam, Kota	

Uraian	S-1	S-2	S-3
		Samarinda)	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Ismail AB, M.Kes & Ratih Wirapuspita, S.KM., MPH	Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S & Oedojo Soedirham, dr.,M.PH, M.A., Ph.D	

Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1	2012	Persepsi Tenaga Gizi Puskesmas Terhadap Citra Tubuh Di Kota Samarinda Tahun 2012	Mandiri	-
2	2015	Analisis Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Faal Paru (Studi Kasus Pada Pekerja Di PLTD Sektor Pembangkitan Mahakam, Kota Samarinda)	Mandiri	-

Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya Berperilaku Sehat Dan Selamat DI Jalan Raya Pada Pelajar SMK Farmasi Surabaya	Internal UNUSA	Rp. 1.500.000
2	2016	Sosialisasi Pola Hidup Sehat Melalui Pengenalan Makanan 3B (bergizi, berimbang, beragam) pada anak usia Sekolah di SD Putra Indonesia Surabaya.	Internal UNUSA	Rp. 1.500.000
3	2016	Penyuluhan Tentang Menciptakan Rumah Sehat Sebagai Hunian Yang Nyaman Di RW 2 Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Jambangan Kota Surabaya	Internal UNUSA	Rp. 1.500.000

Publikasi Artikel Ilmiah Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	The Relation of Noise Blod Pressure Toward Labor in Ground Handling Section of Sultan Hasanudin Airport Makasar	International Refereed Journal of engineering and Science	Volume 3 /ISSN No. 2319-183X, 2319-1821 / 2014
2	Risk Factors Analysis Influence Pulmonary Function Of Diesel Power Plant Workers In Samarinda City	Interntional Journal of Technology Enhancements and Emerging Engineering Research	Volume 3, Issue 05 / ISSN 2347-4289 / 2015

Semua data yang saya isiskan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertaggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Surabaya, 01 Mei 2017

Ketua Tim Pengusul

(Merry Sunaryo, S.K.M., M.KKK)

NPP. 16021051

2. Anggota Pengusul (1)

Nama Lengkap	Friska Ayu,S.KM.,MKKK
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabtan Fungsional	-
NPP	15041003K
NIDN	0704039002
Tempat Tanggal Lahir	Manado, 4 Maret 1990
E-mail	friskayuligoy@unusa.ac.id
Nomor Telepon/HP	081241361113
Alamat Kantor	RSI Islam Jemursari Jl. Jemursari No.51-57
Nomor Telepon/Faks	(031) 8479070, FAX (031) 8433670
Lulusan yang telah dihasilkan	-
Mata Kuliah yang Diampu	1. Dasar K3
	2. Peraturan Perundangan K3
	3. Kesehatan Kerja
	4. Ekologi Industri
	5. Program Promosi K3
	6. Praktikum K3
	7. Sistem Manajemen K3
	8. Higiene Perusahaan
	9. Ergonomi dan Faal Kerja
	10. Kewirausahaan K3

B. Riawayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin Makassar	Universitas Airlangga	-
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	-
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2012-2014	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Faktor yg berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Operator SPBU di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar 2012	Faktor yg Berhubungan dengan Kadar Timbal (Pb) dalam Darah Pada Operator SPBU di Kota Makassar 2014	-
Nama Pembimbing/Promotor	Prof.Dr.dr Rafael Djajakusli,MOH.	Prof.Dr.Tri Martiana, dr.,M.S	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2015	Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan Berkendara (Safety Riding) Pada Pelajar di SMK Farmasi, Kota Surabaya Tahun 2015	UNUSA	Rp. 3.000.000
2.	2017	Gambaran Keluhan Subyektif	UNUSA	Rp. 3.000.000

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
		Welder's Flash Pada Pekerja Bengkel Las Listrik di Daerah Sidosermo, Kota Surabaya,Tahun 2017		

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2015	Sosialisasi Kesehatan Tentang Mengatasi Pre Eklamsia Pada Ibu Hamil di Kelurahan Pagesangan Kota Surabaya , Tahun 2015	UNUSA	Rp. 1.500.000
2	2017	Penyuluhan Kesehatan Tentang Demam Berdarah Dan Pemeriksaan Sarang Nyamuk (PSN) Di Dusun Gebang Desa Gisik Cemandi, Sedati Sidoarjo	UNUSA	Rp. 1.500.000
3	2017	Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya Keselamatan Dalam Berkendara di Jalan Raya di SMK Farmasi Surabaya	UNUSA	Rp. 1.500.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume /Nomor/ Tahun
1.	Factors Related to Cummulative Trauma Disorder Lementation to Employees of Pertamina (Persero) UPMS VII-Makassar	International Refereed Journal of Engginering and Science (IRJES)	ISSN (online) 2319-183x/ Volume 3, Issue 8 (Agustus 2014), Hal 29-33
2.	Factor Related To The Lead Levels (Pb) On Blood In The Gas Station Operator, Makassar	International Refereed Journal of Engginering and Science (IRJES)	ISSN (online) 2319-183x/ Volume 3, Issue 11 (November 2014), Hal 53-58
3.	Hubungan Karakteristik Pekerja dengan Kadar Timbal Dalam Darah (PbB) Pada Operator SPBU di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.	Buku Program dan Abstrak KONAS IAKMI XIII	ISBN: 978-602-60432-0-7 (November 2015), Hal 216

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan program penelitian.

Surabaya, 01 Mei 2017

Ketua Tim Pengusul,

Friska Ayu,S.KM.M.KKK

3. Anggota Pengusul (2)

Nama Lengkap	Wiwik Afridah,S.KM.M.Kes
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabtan Fungsional	Asisten Ahli
NPP	0004666
NIDN	0714117602
Tempat Tanggal Lahir	Lumajang, 14 November 1976
E-mail	wiwik@unusa.ac.id
Nomor Telepon/HP	-/081330733704
Alamat Kantor	Jl. Jemursari 51-57 Surabaya
Nomor Telepon/Faks	031-843367
Mata Kuliah yang Diampu	1. Promosi Kesehatan
	2. Ilmu Kesehatan Masyarakat
	3. Epidemiologi

B. Riawayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	FKM- UNAIR	IKM-UNS	-
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	-
Tahun Masuk-Lulus	2001-2003	2009-2010	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Hubungan Karakteristik Sosio Demografi Ibu. Dengan Kebutuhan Seksual Masa. Kehamilan (Studi di Poli KIA. Rumah Sakit Islam Surabaya)	Hubungan Antara Karakteristik Individu, Kemampuan Bidan Poskesdes Dan Keberhasilan Pengembangan Desa Siaga Di Kabupaten Sidoarjo	-
Nama Pembimbing/Promotor	Lutfi Agus Salim, SKM., M. Si	Prof..Bhisma Murti, dr. MPH., M.Sc., Ph.D.	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2011	Hubungan antara karakteristik individu, kemampuan bidan Poskesdes dengan keberhasilan Pengembangan Desa Siaga di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010	Mandiri	-
2.	2012	Intervensi Pendidikan gizi terhadap Balita Gizi kurang di Kelurahan Wonokromo Kota Surabaya	UNUSA	Rp. 1.000.000

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
3.	2013	Jus Semangka Menurunkan Kadar asam Urat	Mandiri	
4.	2013	Air Rebusan Seledri Menurunkan Tekanan Darah	Mandiri	
5.	2015	Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa SMA Kanjeng Sepuh Gresik	UNUSA	Rp. 1.500.000
6.	2017	Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pembangunan Kesehatan di Kecamatan Wonokromo	Mandiri	-

7

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2011	Penyuluhan Kesehatan tentang Diabetus Mellitus dan Hipertensi	UNUSA	Rp. 500.000
2	2012	Penyuluhan Kesehatan tentang Nutrisi pada Lansia	UNUSA	Rp. 500.000
3	2012	Penyuluhan, Kenali Gejala Jantung Koroner	UNUSA	Rp. 500.000
4	2015	Pendidikan Kesehatan Reproduksi	UNUSA	Rp. 1.500.000
5	2017	Penyuluhan Kesehatan Tentang Demam Berdarah Dan Pemeriksaan Sarang Nyamuk (PSN) Di Dusun Gebang Desa Gisik Cemandi, Sedati Sidoarjo	UNUSA	Rp. 1.500.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume /Nomor/ Tahun
1.	Hubungan antara karakteristik individu, kemampuan bidan Poskesdes dengan keberhasilan Pengembangan Desa Siaga di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010	Jurnal Ilmiah Kesehatan	Vol.3 No.1 Pebruari 2011, hal 7-14, ISSN 1978-6743. www.digilib.unusa.ac.id
2.	Relationship between individual characteristic, the capability of poskesdes midwife and development success of desa siaga in Kabupaten Sidoarjo.		International Nursing Conference di Yogjakarta, Oktober 2011. ISBN. 978-979-96423-4
3.	Intervensi Pendidikan gizi terhadap		Vol.5 No.2 Agustus

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume /Nomor/ Tahun
	Balita Gizi kurang di Kelurahan Wonokromo Kota Surabaya		2012, hal 65-70, ISSN 1978-6743. www.digilib.unusa.ac.id
4.	Jus Semangka Menurunkan Kadar asam Urat		Vol.6 No.1 Februari 2013, hal 28-35, ISSN 1978-6743. www.digilib.unusa.ac.id
5.	Air Rebusan Seledri Menurunkan Tekanan Darah		Vol.6 No.2 Agustus 2013, hal 112-116, ISSN 1978-6743. www.digilib.unusa.ac.id
6.	Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa SMA Kanjeng Sepuh Gresik		Belum dipublikasikan
7.	Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pembangunan Kesehatan di Kecamatan Wonokromo		International Nursing Conference, Global Nursing Challenges in The Free Trade Era, Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, ISSN: 2407-0629

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan program penelitian.

Surabaya, 01 Mei 2017

Anggota Pengusul,

Wiwik Afridah,S.KM.MKes

Lampiran 3.Surat Pernyataan Ketua Tim Pelaksanaan

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Kampus A Wonokromo : Jl. Setia No. 57 Tlp. 031-8291935, 8284108 Fax. 031-8288583 – Surabaya 60243
Kampus B BSI Jemursari : Jl. Jemursari No. 51-57 Tlp. 031-8479070 Fax. 031-8433670 – Surabaya 60237
Website : unusa.ac.id Email : info@unusa.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Merry Sunaryo, S.K.M., M.KKK
NPP/ NIDN	: 16021051 / 0720039101
Pangkat/ Golongan	: - / -
Jabatan Fungsional	: -
Alamat	: Jl. Gubeng Kertajaya Gang V E, Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya yang berjudul:

"Gambaran Pengetahuan Pekerja Terhadap Penerapan P3K Di Tempat Kerja Pada Gedung CBO PT. ABC, Kota Surabaya Tahun 2017"

yang diusulkan dalam Penelitian tahun anggaran 2017 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan biaya pengabdian masyarakat yang sudah diterima ke UNUSA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan

Prof. S.P.Subianto,dr.,Sp.PK(K)
NPP. 1307926

Surabaya, 20 Maret 2017
yang menyatakan,

Merry Sunaryo, S.K.M., M.KKK
NPP. 16021051

Lampiran 4. Surat Pengajuan Ke LPPM

Dengan hormat,

Melalui surat ini, kami selaku ketua tim Penelitan mengajukan permohonan pelaksanaan kegiatan Penelitian. Adapun nama dosen dan mahasiswa yang akan turut serta berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan Penelitian ini adalah:

Ketua Tim Pengusul	: Merry Sunaryo, S.K.M., M.KKK	(NIDN. 0720039101)
Anggota Tim Pengusul	: Friska Ayu, S.KM., M.KKK	(NIDN. 0704039002)
	: Wiwik Afridah, S.KM., M.Kes	(NIDN. 0714117602)
Anggota Mahasiswa	: Semester 8 Prodi S1 IKM	
	1. Laffy Izzaty	(NPM. 2130013012)
	2. Qoimatul Qistiyah	(NPM. 2130013016)
	3. Zakiyatul Masfiyah	(NPM. 2130013025)

Adapun rincian kegiatan yang kami laksanakan sebagai berikut:

Judul	: Gambaran Pengetahuan Pekerja Terhadap Penerapan P3K Di Tempat Kerja Pada Gedung CBO PT. ABC, Kota Surabaya Tahun 2017
Hari/Tanggal	: 20 Maret – 31 Mei 2017
Lokasi	: PT. ABC di Daerah Perak, Kota Surabaya
Jenis Data	: Data Sekunder yaitu Hasil Wawancara Dengan Pekerja di PT. ABC

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, agar kiranya Bapak senantiasa memberikan izin pelaksanaan kegiatan Penelitian kepada kami. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surabaya, 20 Maret 2017
Ketua Tim Pengusul Pengabdian Masyarakat

Merry Sunaryo, S.K.M., M.KKK

Tembusan:

1. Kaprodi S1 IKM UNUSA
2. Dekan Fakultas Kesehatan

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dan Surat Tugas Penelitian

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Kampus A Wonokromo : Jl. SMEA No.57 Tlp. 031-8291920, 8284508 Fax. 031-8298582 – Surabaya 60243
Kampus B RSIJemursari : Jl. Jemursari NO.51-57 Tlp. 031-8479070 Fax. 031-8433670 – Surabaya 60237
Website : unusa.ac.id Email: info@unusa.ac.id

Surabaya, 17 Mei 2017

Nomor : 111/UNUSA/Adm-LPPM/V/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala PT. ABC Daerah Perak, Kota Surabaya
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW semoga Bapak / Ibu selalu dalam keadaan sehat wal'afiat.

Dalam rangka pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Tahun Akademik 2017/2018, maka kami mengajukan permohonan agar dapatnya diberi izin melakukan Penelitian , di tempat yang Bapak / Ibu Pimpin.

Adapun nama Dosen dan mahasiswa yang akan melakukan Penelitian adalah :

Ketua TIM	: Merry sunaryo, S.KM., M.KKK	(NPP 16021051)
Anggota Dosen	: 1. Friska Ayu,S.KM.,M.KKK	(NPP 15041003K)
	2. Wiwik Afridah,S.KM.,M.Kes	(NPP 0004666)
Anggota Mahasiswa	: 1. Laffy Izzaty	(NIM 2130013012)
	2. Qoimatul Qistyah	(NIM 2130013016)
	3. Zakiyatul Masfiyah	(NIM 2130013025)
Judul	: Gambaran Pengetahuan Pekerja Terhadap Penerapan P3K di Tempat Kerja Pada Gedung CBO PT. ABC, Kota Surabaya Tahun 2017	
Tempat Pelaksanaan	: PT. ABC di Daerah Perak, Kota Surabaya	
Waktu Pelaksanaan	: 20 Maret – 31 Mei 2017	

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kebijaksanaannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua LPPM

Dr. Istas Pratomo, S.T., M.T.

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Kampus A Wonokromo : Jl. SMEA No.57 Tlp. 031-8291920, 8284508 Fax. 031-8298582 – Surabaya 60243
Kampus B RSUJemursari : Jl. Jemursari NO.51-57 Tlp. 031-8479070 Fax. 031-8433670 – Surabaya 60237
Website : unusa.ac.id Email: info@unusa.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 038/UNUSA/Adm-LPPM/ST-Pen/V/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Istas Pratomo, S.T., M.T.
NPP : 16081074
Jabatan : Ketua LPPM

Memberikan tugas kepada Mahasiswa :

1. Nama : Merry sunaryo, S.KM., M.KKK
   NPP : 16021051
   Jabatan : Staff Pendidik
2. Nama : Friska Ayu,S.KM.,M.KKK
   NPP : 15041003K
   Jabatan : Staff Pendidik
3. Nama : Wiwik Afridah,S.KM.,M.Kes
   NPP : 0004666
   Jabatan : Staff Pendidik

Untuk melaksanakan penelitian yang berjudul Gambaran Pengetahuan Pekerja Terhadap Penerapan P3K di Tempat Kerja Pada Gedung CBO PT. ABC, Kota Surabaya Tahun 2017, pada :

Waktu : 20 Maret – 31 Mei 2017
Tempat : PT. ABC di Daerah Perak, Kota Surabaya

Demikian surat tugas ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan baik.

Dikeluarkan di : Surabaya
Pada tanggal : 17 Mei 2017

Ketua LPPM

Dr. Istas Pratomo, S.T., M.T.

Tembusan :
1.Biro SD
2.Arsip

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Kampus A Wonokromo : Jl. SMEA No.57 Tlp. 031-8291920, 8284508 Fax. 031-8298582 – Surabaya 60243
Kampus B RSIJemursari : Jl. Jemursari NO.51-57 Tlp. 031-8479070 Fax. 031-8433670 – Surabaya 60237
Website : unusa.ac.id Email: info@unusa.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 039/UNUSA/Adm-LPPM/ST-Pen/V/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Istas Pratomo, S.T., M.T.
NPP : 16081074
Jabatan : Ketua LPPM

Memberikan tugas kepada Mahasiswa :

No.	Nama	NIM	Prodi	Semester
1.	Laffy Izzaty	2130013012	Ilmu Kesehatan Masyarakat	VIII (Delapan)
2.	Qoimatul Qistyah	2130013016	Ilmu Kesehatan Masyarakat	VIII (Delapan)
3.	Zakiyatul Masfiyah	2130013025	Ilmu Kesehatan Masyarakat	VIII (Delapan)

Untuk melaksanakan penelitian yang berjudul Gambaran Pengetahuan Pekerja Terhadap Penerapan P3K di Tempat Kerja Pada Gedung CBO PT. ABC, Kota Surabaya Tahun 2017, pada :

Waktu : 20 Maret – 31 Mei 2017
Tempat : PT. ABC di Daerah Perak, Kota Surabaya

Demikian surat tugas ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan baik.

Dikeluarkan di : Surabaya
Pada tanggal : 17 Mei 2017

Ketua LPPM

UNUSA
LPPM

Dr. Istas Pratomo, S.T., M.T.

Tembusan :
1.Biro SD
2.Arsip

PT. TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA
Jl. Tanjung Mas Utara 1 Surabaya 60177
Indonesia
Phone 62 31 3283265-70
Fax 62 31 3293 1628

Nomor : KP.2.04/1/6/TPS-2017
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Surabaya, 24 Maret 2017

Kepada,
Yth. Ketua LPPM
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

SURABAYA

1. Menunjuk surat dari Ketua LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya No. 035/UNUSA/Adm-LPPM/ST-Pen/V/2017 perihal permohonan izin penelitian dengan ini diberitahukan bahwa tenaga pengajar atas nama Merry Sunaryo dkk pada prinsipnya dapat melaksanakan kegiatan penelitian di PT. Terminal Petikemas Surabaya.
2. Selanjutnya disampaikan bahwa kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Kegiatan bertempat di HSSE Department selama 1 (satu) bulan) terhitung dari tanggal 3 s.d 30 April 2017;
   b. Peseta harus menaati peraturan yang berlaku di PT.TPS dan segala risiko dalan menjalankan kegiatan penelitian dibebankan pada peserta;
   c. Sesuai dengan ketentuan dan prosedur ISO 27001,peserta agar mengisi Form Komitmen Kerahasiaan (terlampir) dan ditandatangani Instansi Universitas dan dikembalikan pada saat peserta memulai kegiatan penelitian di PT.TPS;
   d. Sebelum pelaksanaan penelitian diharapkan menemui Trainning Staff PT. Terminal Petikemas Surabaya untuk proses lebih lanjut
3. Demikian disampaikan dan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

A.n. DIREKSI PT. TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA
Pjs. HUMAN RESOURCES MANAGER

MOHAMMAD SYAFIUDIN

TPS

PT. TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA

<u>SURAT KETERANGAN</u>

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Syaifuddin

Jabatan : Human Resources Manager

Dengan ini menerangkan bahwa:

Ketua : Merry Sunaryo,S.K.M.,M.KKK

Anggota Mahasiswa : Qoimatul Qistiyah (2130013016)

Zakiyatul Masfiyah (2130013025)

Laffy Izzaty (2130013012)

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di PT. Terminal Petikemas Surabaya bagian HSSE Department dari tanggal 3 s.d 30 April 2017;

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 4 Mei 2017

A.n. DIREKSI PT. TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA
Pjs. HUMAN RESOURCES MANAGER

<u>MOHAMMAD SYAFIUDIN</u>

Lampiran 6. Daftar Hadir Seminar

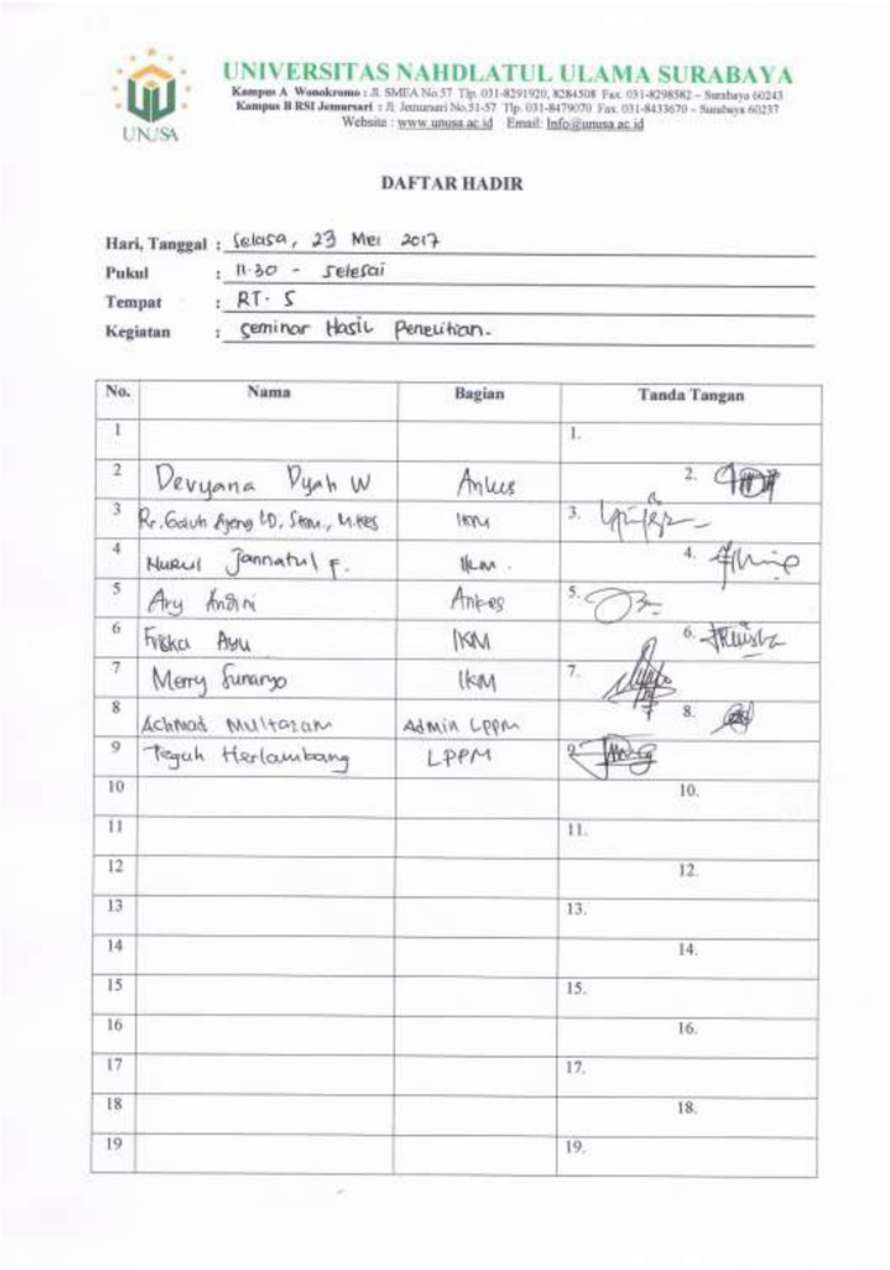

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA
Kampus A Wonokromo : Jl. SMEA No.57 Tlp. 031-8291920, 8284508 Fax. 031-8298582 – Surabaya 60243
Kampus B RSI Jemursari : Jl. Jemursari No.51-57 Tlp. 031-8479070 Fax. 031-8433670 – Surabaya 60237
Website : www.unusa.ac.id Email: Info@unusa.ac.id

DAFTAR HADIR

Hari, Tanggal : Selasa, 23 Mei 2017
Pukul : 11.30 - Selesai
Tempat : RT. 5
Kegiatan : Seminar Hasil Penelitian.

No.	Nama	Bagian	Tanda Tangan
1			1.
2	Devyana Dyah W	Ankes	2.
3	Rr. Galuh Ayeng LD, Stm., M.Kes	IKM	3.
4	Nurul Jannatul F.	IKM.	4.
5	Ary Andini	Ankes	5.
6	Friska Ayu	IKM	6.
7	Merry Sunaryo	IKM	7.
8	Achmad Multazam	Admin LPPM	8.
9	Tegah Herlambang	LPPM	9.
10			10.
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.

Lampiran 7. Dokumentasi

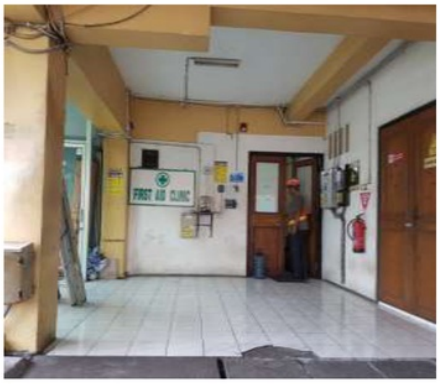

Lampiran 8. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/ minggu)	Uraian Tugas
1.	Merry Sunaryo, S.KM.,M.KKK	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	Ilmu Kesehatan Masyarakat	4 jam /minggu	• Melakukan observasi • Mengolah data penelitian • Membuat laporan penelitian
2.	Friska Ayu, S.KM.,M.KKK	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	Ilmu Kesehatan Masyarakat	4 jam /minggu	• Melakukan observasi • Mengolah data penelitian • Membuat laporan penelitian
3.	Wiwik Afridah, S.KM.,M.Kes	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	Ilmu Kesehatan Masyarakat	4 jam /minggu	• Menyebarkan Qusioner • Mengumpulkan bahan-bahan penelitian • Membuat laporan penelitian

Gambaran_Pengetahuan_Pekerja_Terhadap_Penerapan_P3..

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	0%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	simakip.uhamka.ac.id Internet Source	1%
2	ardhikhairil.blogspot.com Internet Source	1%
3	www.docstoc.com Internet Source	1%
4	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
5	training-hse.com Internet Source	1%
6	repositori.perpustakaan.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
8	www.ilo.org Internet Source	1%
9	www.proemergency.com	

	Internet Source	1%
10	apeprisman.blogspot.com Internet Source	1%
11	zabadnews.blogspot.com Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		